



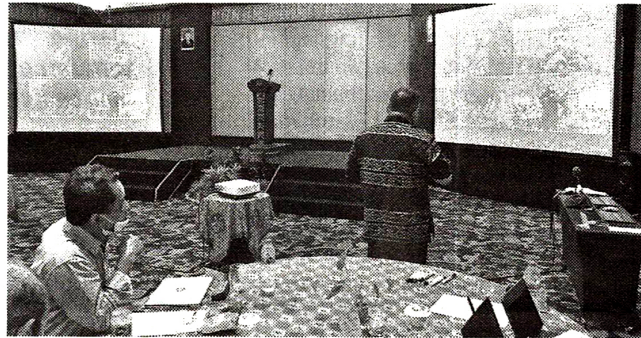
▶ MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Pemkot Serukan Program Khusus

JETIS—Pemkot Jogja mengajak kota-kota lain di Indonesia dan dunia untuk terlibat aktif dan berperan nyata dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Kota sebagai pusat ekonomi dan pembangunan diketahui menjadi salah satu penyumbang yang konsisten dalam melepas emisi karbon yang menyebabkan perubahan iklim dan pemanasan global.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan setiap kota hendaknya mesti mempunyai program yang konsisten dan berkelanjutan untuk mengatasi dampak perubahan iklim. Kota Jogja yang telah menjadi anggota United Cities and Local Governments Asia Pasific (UCLG ASPAC) atau Serikat Perkotaan dan Pemerintahan Kawasan Asia Pasifik sejak 2009, mengaku siap untuk terlibat aktif dalam berbagai upaya pembangunan di segala bidang khususnya pada upaya mitigasi perubahan iklim.

"Saya berharap agar pelatihan ini tidak hanya mampu memberikan bekal pengetahuan teknis tentang upaya mitigasi perubahan iklim, tetapi juga mampu lebih menguatkan gerakan bersama kota-kota di Indonesia dan dunia untuk dapat



ist/Humas Pemkot Jogja

Pembukaan Pelatihan Nasional GCom tentang Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia, di Phoenix Hotel Jogja, Senin (7/3).

lebih serius dalam menanggulangi dan mencegah dampak-dampak negatif perubahan iklim," kata Heroe saat membuka Pelatihan Nasional GCom tentang Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia, Senin (7/3).

Sekretaris Jenderal UCLG ASPAC/Sekretariat GCom-SEA, Bernadia Irawati Tjandradewi mengatakan Pelatihan Nasional GCom tentang *Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia* ini diikuti oleh 40 peserta dari berbagai kabupaten/kota. Mereka nantinya akan mengikuti *workshop* dengan berbagai tema sampai dengan 9 Maret mendatang.

Sejumlah isu penting yang dibicarakan dalam program ini yaitu pengenalan tentang rencana aksi energi dan iklim di tingkat daerah, pemetaan kota/kabupaten di Indonesia dalam rencana aksi energi dan iklim, dan studi banding tingkat lokal untuk melihat kampung tangguh bencana di Kota Jogja.

"Kami harap ini jadi aksi nyata yang dilakukan dalam mengurangi emisi karbon maupun meningkatkan ketahanan kota dan daerah dalam hal mitigasi perubahan iklim sesuai dengan *Paris Agreement*," ujar dia. *(Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005